

LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT PEMENTASAN DAN PELATIHAN SENI PERTUNJUKAN DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK
MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1) PADA PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

LILIYAS

N I M : 060112593



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2012**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT PEMENTASAN DAN PELATIHAN SENI PERTUNJUKAN DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

LILIYAS
NPM: 060112593

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 12 Oktober 2012 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II




Ir. A. Djoko Istiadji, MSc.Bld.Sci



Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc.

Yogyakarta, 22 Oktober 2012

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Liliyas

NPM : 060112593

Dengan sesungguhnya-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – yang berjudul:

PUSAT PEMENTASAN DAN PELATIHAN SENI PERTUNJUKAN DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan maupun kutipan – baik langsung maupun tidak langsung – yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 12 Oktober 2012

Yang Menyatakan,



Liliyas

INTISARI

Pusat Pementasan dan Pelatihan Seni Pertunjukan adalah sebuah wadah yang diperuntukan untuk kegiatan pementasan Seni Pertunjukan seperti Seni tari, teater, musik baik tradisonal, maupun kontemporer. Selain itu juga untuk mewadahi kegiatan pelatihan bagi kelompok-kelompok seni yang ada di Yogyakarta. Ditambah fasilitas lain seperti restaurant, retail, dan ruang publik yang disediakan untuk masyarakat agar dapat berdiskusi bersama seniman.

Seni Pertunjukan sendiri adalah wujud ekspresi dan kreatifitas manusia yang mengkomunikasikan sebuah nilai atau makna kehidupan dengan cara dipertontonkan pada suatu ruang pertunjukan kepada penonton. Berangkat dari hal tersebut maka wadah untuk kegiatan Seni Pertunjukan itu sendiri tentu harus sesuai dengan kegiatannya dan bersifat ekspresif juga. Salah satu tangkai dari seni pertunjukan tersebut adalah seni tari. Seni tari memiliki dua dimensi yaitu waktu dan ruang. Salah satu tari yang sarat dengan muatan makna adalah tari bedhaya yang merupakan pusaka bagi masyarakat Yogya.

Untuk mencapai kondisi ekspresif yang ditawarkan maka pendekatan yang digunakan adalah mentransformasikan ekspresi tari bedhaya dalam perancangan. Dimana ekspresi tari bedhaya antara lain memiliki tingkat keteraturan yang tinggi, pengendalian diri, kehalusan budi serta keselarasan yang dicapai melalui penataan ruang luar dan ruang dalam.

Kata Kunci : Seni Pertunjukan, Tari Bedhaya, Transformasi Ekspresi, dan Tata Ruang Luar dan Ruang Dalam.

KATA PENGANTAR

Sungguh luar biasa dan tak terbatas rahmat kasih Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas kuasa-Nya dan pengaturan-Nya-lah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan Yudisium strata satu pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi ini adalah tak lepas dari dukungan baik secara moril dan materil, masukan-masukan serta saran dan kritik. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada :

- Kedua orang tuaku tercinta, papa (almarhum) dan mama yang selalu memberikan cinta dan doa kepada kami anak-anaknya.
- Keluarga besar ku, tuahia, tuace, jihia, jice, samhia, samce, 5hia, 4ce atas kasih sayang kalian semua, semoga kita tetap rukun dan semakin erat persaudaraan kita.
- Samhia, yang senantiasa memberikan dukungan baik materil dan moril dan perhatiannya selama adek di Jogja. Kamsia ahia, budi ini pasti adek balas.
- Bapak Ir. A. Djoko Istiadji, Msc., Bld.Sci. atas bimbingan serta diskusi-diskusinya.
- Bapak Augustinus Madyana Putra, S.T., M.T atas bimbingan, diskusi serta pinjaman buku-buku selama proses penyusunan skripsi
- Ibu Ir. MA. Wiwik Purwati, MSA. Atas motivasinya yang luar biasa, serta bimbingannya selama penyusun menempuh masa Studi di Atma Jaya
- Ketiga Ibu Pandita, ibu Pandita Huang, Ibu Pandita dr. Lusia Anggraini serta ibu Pandita Xie atas kasih sayang, perhatian dan dukungannya selama penyusun berada di Yogyakarta
- C yn, sahabat juga cc yang selalu membantu dan memberikan dukungan, doa dan semangat. Sinmung cc
- Teman-teman keluarga besar Sukacitta atas jalinan persaudaraan antara kita semua
- Teman-teman kos, Intan dan Ita xie-xie atas makanannya, masak-masaknya, belanjanya, jalan-jalannya dan burjonya.
- Teman teman seperjuangan 06, ella, fido, otan, tutus, Tyson atas semangatnya, sukses buat kita semua
- Rekan-rekan seperjuangan studio75 atas diskusi, canda tawa, adan bantuannya

- Dan semua sahabat yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.
Thanks you so muchhh

Akhir kata, semoga skripsi ini sedikit banyak dapat memberikan manfaat untuk orang lain, khususnya teman-teman satu jurusan. Terima kasih.

Yogyakarta, 19 oktober 2012

Liliyas



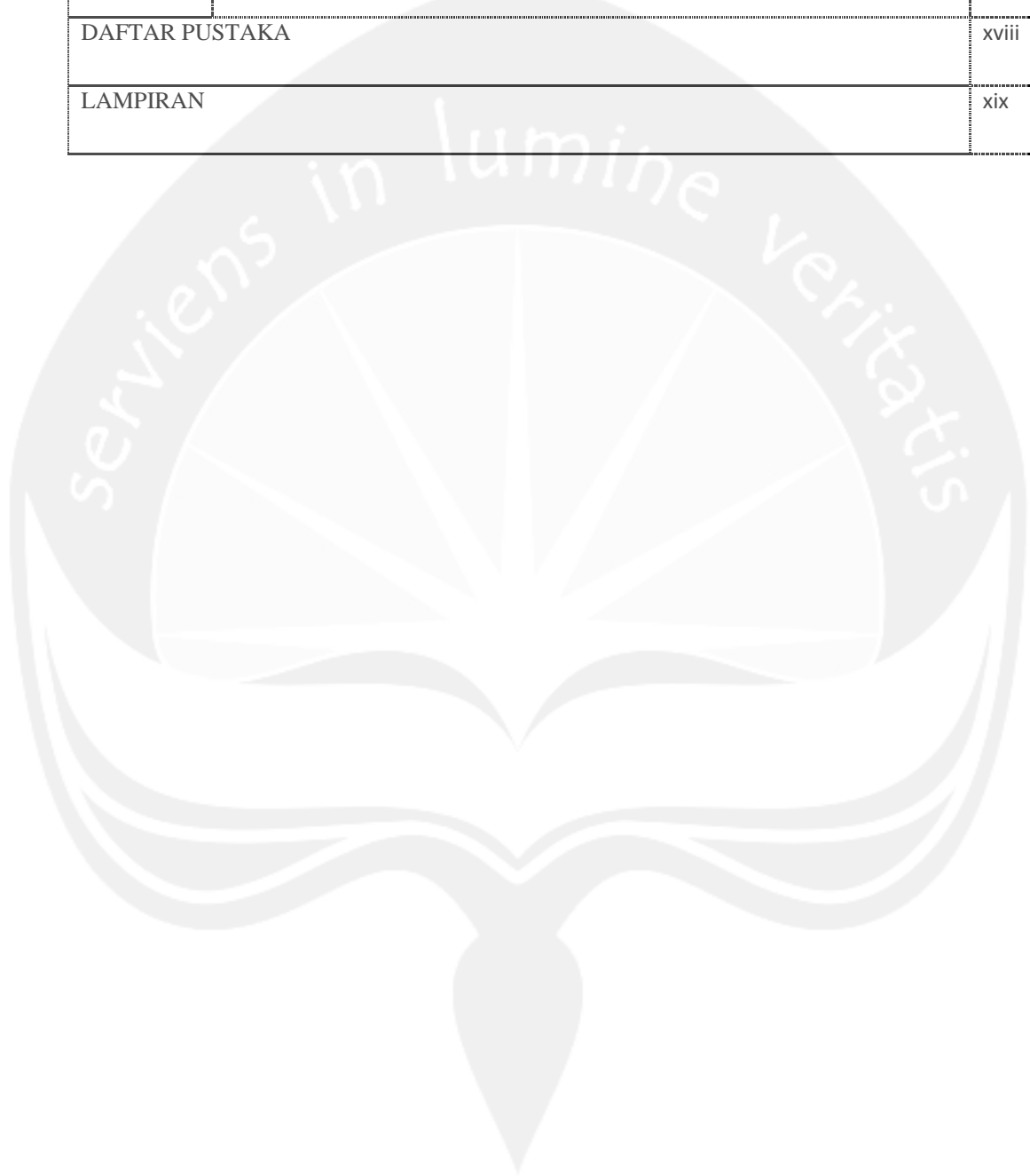
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB 1	P E N D A H U L U A N
	1
	1.1. LATAR BELAKANG EKSISTENSI PROYEK
	1
	1.2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN DESAIN
	10
	1.3. RUMUSAN PERMASALAHAN
	14
	1.4. TUJUAN DAN SASARAN
	14
	1.5. LINGKUP STUDI
	14
	1.6. METODE PEMBAHASAN
	14
	1.7. SISTEMATIKA PENULISAN
	16
	1.8. KERANGKA PEMIKIRAN
	17
BAB 2	TINJAUAN TERHADAP GEDUNG PEMENTASAN DAN PENGEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN
	18
	2.1. SENI PERTUNJUKAN
	18
	2.1.1. Perkembangan Seni Pertunjukan Di Indonesia
	18
	2.1.2. Tipologi Seni Pertunjukan
	19
	2.1.3. Jenis Dan Bentuk Seni Pertunjukan
	21
	2.1.4. Ruang Seni Pertunjukan
	29
	2.2. PUSAT PEMENTASAN DAN PENGEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN
	31
	31
	2.2.1. Definisi
	32
	2.2.2. Fungsi
	33
	2.2.3. Prinsip perancangan (bentuk panggung, akustik, visual, <i>lighting</i> ,)
	45
	45

	2.3. BANGUNAN SEJENIS	46
	2.3.1 Taman Budaya Yogyakarta	50
	2.3.2 Zagreb Dance Centre	
	2.3.3 The Esplanade	
BAB 3	TINJAUAN TERHADAP PUSAT PEMENTASAN DAN PENGEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN DI YOGYAKARTA	55
	3.1. DESKRIPSI PUSAT PEMENTASAN DAN PENGEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN	55
	3.2. TUJUAN DAN SASARAN	55
	3.3. SENI PERTUNJUKAN YANG AKAN DIWADAH	56
	3.4. TINJAUAN TERHADAP PELAKU AKTIFITAS	61
	3.5. FASILITAS DAN KRITERIA RUANG	64
	3.6. PERHITUNGAN KAPASITAS	66
	3.7. TINJAUAN KAWASAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (D.I.Y)	70
	3.7.1 Lokasi	71
	3.7.2 Topografi	72
	3.7.3 Kebutuhan dan Potensi	76
	3.8. TINJAUAN KOTA YOGYAKARTA	76
	3.2.1 Lokasi	76
	3.2.2 Kondisi	76
	3.2.3 Perkembangan Seni Pertunjukan di Yogyakarta	81
	3.9. ALTERNATIF LOKASI	
BAB 4	TINJAUAN PUSTAKA	90
	4.1. TINJAUAN FUNGSI, RUANG, BENTUK DAN EKSPRESI DALAM ARSITEKTUR	90
	4.1.1 Tinjauan fungsi	91
	4.1.2 Tinjauan ruang	96
	4.1.3 Tinjauan bentuk	101
	4.1.4 Tinjauan ekspresi	104
	4.2. TINJAUAN RUANG YANG EKSPRESIF	105
	4.2.1 Pengertian Ruang Yang Ekspresif	105
	4.2.2 Tinjauan ruang yang ekspresif	108
	4.3. TINJAUAN PENDEKATAN TRANSFORMASI EKSPRESI TARI BEDHAYA	116
	4.3.1 Tentang Transformasi	118

	4.3.2 Tari Bedhaya	120
	4.3.3 Makna simbolik Pada Tari Bedhaya	122
	4.3.4 Tata rakit tari bedhaya	
BAB 5	ANALISIS	127
	5.1. ANALISIS PROGRAM PERANCANGAN	127
	5.1.1 Analisis Pelaku kegiatan	127
	5.1.2 Analisis program kegiatan	131
	5.1.3 Analisis kebutuhan ruang	141
	5.1.4 Analisis Besaran Ruang	147
	5.1.5 Analisis Hubungan ruang	155
	5.2. ANALISIS TAPAK	159
	5.2.1 Penentuan Lokasi Site	159
	5.2.2 Analisis Kondisi Site	162
	5.2.3 Analisis Pola-pola Arsitektur Penting pada Site	166
	5.2.4 Analisis Pencapaian dan Entrance	168
	5.2.5 Analisis Orientasi dan View	169
	5.2.6 Analisis Sirkulasi Kendaraan	169
	5.3. ANALISIS PENDEKATAN KONSEP TRANSFORMASI EKSPRESI TARI BEDHAYA PERANCANGAN	171
	5.3.1 Analisis Ekspresi Tari Bedhaya	171
	5.3.2 Analisis Proses Transformasi Ekspresi Bedhaya Dalam Arsitektural	174 179
	5.3.3 Analisis Pusat Pementasan Dan Pelatihan Seni Pertunjukan Yang Ekspresif	186
	5.4. ANALISIS SISTEM STRUKTUR	188
	5.5. ANALISIS UTILITAS	
BAB 6	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	194
	6.1. KONSEP PERENCANAAN	194
	6.1.1 Persyaratan dan standar perencanaan	194
	6.2. KONSEP ZONASI RUANG	210
	6.3. KONSEP TATANAN MASSA	212
	6.4. KONSEP RUANG LUAR	213
	6.5. KONSEP SIRKULASI DALAM TAPAK	213
	6.6. KONSEP RUANG DALAM	214
	6.6.1 Konsep Akustika ruang	214

6.6.2	Konsep Pencahayaan Ruang	215
6.7.	KONSEP EYE CATCHING	218
6.8.	KONSEP FASADE EXPRESSION	219
6.9.	KONSEP BUILDING EXPRESSION	221
DAFTAR PUSTAKA		xviii
LAMPIRAN		xix



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gedung-Gedung Pertunjukan Yang Ada Di Yogyakarta	8
Gambar 1.2	Kondisi Tempat Pertunjukan Taman Budaya Yogyakarta : Amphiteater, Societet Militer, Concert Hall	9
Gambar 1.3	Kondisi Tempat Pertunjukan Dibeberapa Tempat Di Yogyakarta: Stadion Kridosono, Pusat Kebudayaan Ugm, Auditorium Upn, Padepokan Seni Bagong Kussudiarjo	9
Gambar 2.1	Contoh Pertunjukan Musik Klasik	23
Gambar 2.2	Contoh Pertunjukan Musik Populer	23
Gambar 2.3	Contoh Pertunjukan Musik Tradisional	24
Gambar 2.4	Pementasan Teater Dan Panggung Teater Modern Dan Tradisional	31
Gambar 2.5	Kata-Kata Yang Terkait Dengan Pementasan	31
Gambar 2.6	Functional Diagram Of Large Performing Arts Facilities	32
Gambar 2.7	Skematik Model Panggung	34
Gambar 2.8	Model Panggung Untuk Pemain Musik	35
Gambar 2.9	Sirkulasi Dalam Panggung	35
Gambar 2.10	Contoh Denah Musical School	39
Gambar 2.11	Batasan Penglihatan Dan Pendengaran Pada Ruang Pertunjukan	41
Gambar 2.12	Eye Level On Stage	43
Gambar 2.13	Standar Pencahayaan Ruang Penonton	45
Gambar 2.14	Peta Dan Gedung Taman Budaya Yogyakarta	46
Gambar 2.15	Interior Zagreb Dance Centre	46
Gambar 2.16	Studio Besar Zagreb Dance Centre	47
Gambar 2.17	Studio Besar Zagreb Dance Centre	47
Gambar 2.18	Siteplan Zagreb Dance Centre	48

Gambar 2.19	Groundplan Zagreb Dance Centre	48
Gambar 2.20	First Floor Zagreb Dance Centre	49
Gambar 2.21	Gallery Zagreb Dance Centre	49
Gambar 2.22	Potongan Zagreb Dance Centre	50
Gambar 2.23	Eksterior Esplanade	50
Gambar 2.24	Concert Hall Esplanade	51
Gambar 2.25	Theatre Esplanade	52
Gambar 2.26	Recital Studio Esplanade	53
Gambar 2.27	Studio Theatre Esplanade	53
Gambar 3.1	Salah Satu Contoh Tari Kontemporer	57
Gambar 3.2	Tarian Ballet	59
Gambar 3.3	Contoh Pertunjukan Music Klasik	60
Gambar 3.4	Contoh Pertunjukan Music Populer	61
Gambar 3.5	Contoh Pertunjukan Music	61
Gambar 3.6	Batas Pandangan	65
Gambar 3.7	Peta Yogyakarta	70
Gambar 3.8	Candi Borobudur	75
Gambar 3.9	Peta Rencana Kawasan Strategis Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	84
Gambar 3.10	Alternative Site	85
Gambar 3.11	Alternative Site 1	85
Gambar 3.12	Alternative Site 2	87
Gambar 3.13	Alternative Site 3	88
Gambar 5.1	Ukuran Site	162
Gambar 5.2	Analisis View To Site	163

Gambar 5.3	Analisis View From Site	164
Gambar 5.4	Analisis Vegetasi	165
Gambar 5.5	Analisis Arsitektur Bangunan Sekitar	167
Gambar 5.6	Analisis Pencapaian Dan Entrance	168
Gambar 5.7	Ben Pimlott Building, University Of London, Uk	181
Gambar 5.8	Roseta Vaz Monteiro Arquitectos Church Of Senhora Da Boa Nova Estoril, Portugal	181
Gambar 5.9	Future Systems Enzo Ferrari Museum Modena, Italy	182
Gambar 5.10	Bentuk Bangunan	186
Gambar 5.11	Sistem Struktur Kolom-Balok-Slab Beton Bertulang	187
Gambar 5.12	Penggunaan Variasi Kolom Bundar Dan Segiempat	187
Gambar 5.13	Sistem Kasau Baja Jejaring Terbuka	187
Gambar 6.1	Planning public space dalam sebuah gedung pertunjukan	195
Gambar 6.2	Derajat ketentuan bagi para pemain di atas panggung	196
Gambar 6.3	Detail kursi	198
Gambar 6.4	Detail kursi	198
Gambar 6.5	Visualisasi layout	200
Gambar 6.6	Bagian-bagian dari Stage	201
Gambar 6.7	Stage Proscenium	203
Gambar 6.8	Stage Proscenium	204
Gambar 6.9	Ruang minimum untuk ganti.	206
Gambar 6.10	Scene dock	207
Gambar 6.11	Tipe pengaturan ruang control pada gedung	208
Gambar 6.12	Gambar dimensi ruang untuk tiket box	208
Gambar 6.12	hubungan ruang pada <i>performance area</i>	209
Gambar 6.13	Konsep zonasi ruang	211

Gambar 6.14	Konsep tatanan massa	212
Gambar 6.15	konsep ruang luar	212
Gambar 6.16	ide ruang luar	213
Gambar 6.17	konsep sirkulasi dalam site	213
Gambar 6.18	sirkulasi dalam site	214
Gambar 6.19	standar Pencahayaan ruang Penonton	218
Gambar 6.20	konsep perencanaan fasade	219

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Struktur Organisasi Pengelola	64
Bagan 5.1	alur kegiatan kelompok kegiatan pementasan	134
Bagan 5.2	alur kegiatan kelompok kegiatan pelatihan	136
Bagan 5.3	alur kegiatan kelompok kegiatan fasilitas	137
Bagan 5.4	alur kegiatan kelompok kegiatan service	138
Bagan 5.5	alur kegiatan kelompok kegiatan pengelola	139
Bagan 5.6	kegiatan pengelola	140
Bagan 5.7	hubungan ruang kelompok kegiatan pementasan harian	156
Bagan 5.8	hubungan ruang kelompok kegiatan pementasan akbar	157
Bagan 5.9	hubungan ruang kelompok kegiatan public	158